

PERAN PASAR MODAL BAGI INVESTASI DI INDONESIA

Basyarudin¹, Gilang Ramadhan²

^{1,2}Universitas Pamulang

E-mail: dosen03048@unpam.ac.id

INFO ARTIKEL

Riwayat Artikel:

Received :20-10-2024

Revised :23-11-2024

Accepted :29-11-2024

Keywords: capital market, role of capital market, investment, investor, Stock Exchange

DOI: <https://doi.org/10.62335>

ABSTRACT

The role of the capital market as a source of corporate funding that has an impact on the country's economy and not as an option but is able to become the main source of funding. This research aims to find out about how the role of the capital market for increasing investment in Indonesia. This research uses data collection techniques with interview, observation and documentation methods. The results of this study can be seen that the capital market has an important role in a country, one of which is to provide investment options for investors in Indonesia. With the capital market, investors get the opportunity to benefit from the investments that have been made. In addition, the capital market also provides opportunities for the community to increase national economic activity. Almost every country in the world has a capital market, including Indonesia, this aims to provide facilities for the needs of all entities in fulfilling the capital needed or invested.

ABSTRAK

Peran Pasar Modal sebagai Sumber Pendanaan Perusahaan yang berdampak pada Ekonomi Negara dan bukan sebagai Pilihan melainkan mampu menjadi Sumber Pendanaan Utama. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui tentang bagaimana peran pasar modal bagi peningkatan investasi di Indonesia. Penelitian ini menggunakan tehnik pengumpulan data dengan metode wawancara, observasi dan dokumentasi. Hasil penelitian ini dapat diketahui bahwa Pasar modal memiliki peran penting dalam suatu negara salah satunya untuk memberikan pilihan investasi bagi investor di Indonesia. Dengan adanya pasar modal investor mendapat kesempatan untuk mendapatkan keuntungan atas

investasi yang sudah dilakukan. Selain itu pasar modal juga memberikan kesempatan kepada masyarakat untuk meningkatkan aktivitas ekonomi nasional. Hampir setiap negara didunia mempunyai pasar modal tidak terkecuali Indonesia hal ini bertujuan untuk memberikan fasilitas bagi keperluan seluruh entitas dalam memenuhi modal yang dibutuhkan maupun yang diinvestasikan.

PENDAHULUAN

Pertumbuhan ekonomi dan teknologi komunikasi yang sangat pesat memberikan banyak keuntungan dalam dunia bisnis. Ini bisa dilihat dari banyaknya perusahaan yang didirikan dan berkembang dengan memanfaatkan fasilitas teknologi. Selain itu, perkembangan bisnis ini juga berdampak pada peningkatan persaingan antara perusahaan sehingga setiap perusahaan harus terus mengembangkan strateginya. Salah satu bentuk strategi perusahaan dalam mendukung kinerja perusahaan adalah dengan bergabung di bursa saham.

Pemahaman terkait Investasi merupakan pengetahuan yang perlu dimiliki seseorang tentang berbagai aspek investasi mulai dari pengetahuan dasar penilaian investasi, tingkat risiko, dan tingkat keuntungan investasi. karena semakin banyak pengetahuan yang diperoleh tentang investasi baik melalui pembelajaran maupun interaksi dari pasar modal maka semakin tinggi keinginan individu dalam melakukan investasi di pasar modal.

Peran Pasar Modal sebagai Sumber Pendanaan Perusahaan yang berdampak pada Ekonomi Negara dan bukan sebagai Pilihan melainkan mampu menjadi Sumber Pendanaan Utama. Dana yang ditawarkan di Pasar Modal melalui beberapa Kegiatan Bisnis Perusahaan seperti Penawaran Saham Perdana (Initial Public Offering/IPO), Penawaran Saham Tambahan (Right Issue), dan Penerbitan Obligasi setiap tahunnya dianggap lebih Efisien daripada Pendanaan yang diperoleh Perusahaan dari Pinjaman Bank. Terlebih lagi jika terjadi Kenaikan Inflasi yang tentunya secara tidak langsung mempengaruhi Tingkat Bunga Pinjaman Perbankan. Di Bursa Efek Indonesia Jumlah Perusahaan yang mencatat IPO, Right Issue, Reksadana, dan Obligasi serta Dana yang terkumpul dari keempat Kegiatan Bisnis tersebut tercatat Hasil yang cukup signifikan tiap tahunnya, meskipun terjadi Fluktuasi yang dipengaruhi baik Ekonomi Dalam Negeri maupun Ekonomi Luar Negeri, Hal tersebut tidak mengurangi Minat Perusahaan untuk mendapatkan Pendanaan dari Bursa Efek. Oleh karena itu akan dibahas dalam buku ini berbagai Definisi, Produk, dan Analisis Kinerja Produk dan Bursa Efek termasuk Melakukan Investasi Secara Daring.

Table 1 Kondisi Demografi Investasi Per Provinsi di Indonesia

Demografi SID S-INVEST* Berdasarkan Provinsi											
<i>Demography of S-INVEST SID Based on Province</i>											
No	Provinsi	Tipe Investor								Total	
		CP	FD	IB	ID	IS	MF	OT	PF		SC
1	ACEH	10	3	2	127.552	-	-	4	1	-	127.572
2	BALI	246	7	5	219.808	1	-	23	5	-	220.095
3	BANTEN	830	19	9	685.061	3	1	75	9	-	686.007
4	BENGGULU	16	-	-	53.937	-	-	4	1	-	54.018
5	D.I. YOGYAKARTA	88	29	1	214.070	-	-	21	15	-	214.224
6	DKI. JAKARTA	4.431	243	109	1.344.283	256	5	454	301	142	1.350.224
7	GORONTALO	3	-	-	28.373	-	-	-	-	-	28.376
8	JAMBI	38	1	4	107.807	-	-	1	1	-	107.852
9	JAWA BARAT	1.057	82	16	2.575.552	1	1	168	40	4	2.576.921
10	JAWA TENGAH	435	39	6	1.348.413	-	-	67	16	-	1.348.976
11	JAWA TIMUR	1.307	87	16	1.437.149	7	2	193	33	1	1.438.795
12	KALIMANTAN BARAT	50	12	-	160.113	-	-	15	-	-	160.190
13	KALIMANTAN SELATAN	70	3	3	152.154	1	-	17	1	-	152.249
14	KALIMANTAN TENGAH	13	3	1	90.081	1	-	1	1	-	90.101
15	KALIMANTAN TIMUR	186	1	8	203.631	1	1	24	3	-	203.855
16	KALIMANTAN UTARA	3	-	-	27.166	-	-	1	-	-	27.170
17	KEPULAUAN BANGKA BELIT	27	1	1	51.107	-	-	-	-	-	51.136
18	KEPULAUAN RIAU	301	4	-	112.650	-	-	8	-	-	112.963
19	LAMPUNG	116	-	-	284.901	-	-	4	4	-	285.025
20	MALUKU	23	-	-	35.651	-	-	1	-	-	35.675
21	MALUKU UTARA	5	-	-	21.765	-	-	2	-	-	21.772
22	NUSA TENGGARA BARAT	113	2	3	118.541	-	-	10	-	-	118.669
23	NUSA TENGGARA TIMUR	57	7	5	75.358	1	-	13	3	-	75.444
24	PAPUA	59	3	4	49.920	-	-	6	-	-	49.992
25	PAPUA BARAT	20	-	-	24.431	-	-	2	-	-	24.513
26	RIAU	86	2	3	207.036	1	-	10	-	-	207.138
27	SULAWESI BARAT	12	-	-	22.967	-	-	-	-	-	22.979
28	SULAWESI SELATAN	74	8	2	303.248	-	-	12	6	-	303.350
29	SULAWESI TENGAH	10	-	4	73.842	-	-	-	-	-	73.856
30	SULAWESI TENGGARA	47	-	1	62.017	-	-	-	1	-	62.066
31	SULAWESI UTARA	57	5	2	82.886	-	-	13	1	-	82.964
32	SUMATERA BARAT	42	3	-	162.375	-	-	4	7	-	162.431
33	SUMATERA SELATAN	74	7	3	306.027	2	-	9	14	-	306.136
34	SUMATERA UTARA	189	17	5	524.850	-	-	43	5	-	525.109
Grand Total		10.095	588	213	11.354.842	275	10	1.205	468	147	11.367.843

Berdasarkan pemaparan di atas, maka peneliti tertarik untuk menganalisis peran pasar modal dengan judul “Peran Pasar Modal Bagi Investasi Di Indonesia”.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini penulis lakukan sejak Juni 2023 sampai Januari 2024 dengan menggunakan Penelitian kualitatif adalah penelitian yang bermaksud untuk memahami fenomena tentang apa yang dialami oleh subjek penelitian secara holistik dan dengan cara deskripsi dalam bentuk kata-kata dan bahasa, pada suatu konteks khusus yang alamiah dan dengan memanfaatkan berbagai metode alamiah. Maka dalam Penelitian ini merupakan penelitian deskriptif dengan menggunakan metode pendekatan kualitatif. Penelitian deskriptif adalah penelitian yang dilakukan dengan menjelaskan atau menggambarkan variabel masa lalu dan sekarang (sedang terjadi).

HASIL DAN PEMBAHASAN

Investasi adalah istilah yang terkait dengan keuangan dan ekonomi. Istilah ini terkait dengan akumulasi suatu bentuk aset dengan harapan mendapatkan keuntungan di masa depan. Sebelum mengenal ada investasi, banyak orang hanya menyimpan uang mereka dalam bentuk tabungan. Namun, seiring berkembangnya zaman, orang-orang mulai meninggalkan metode kuno tersebut dan menggantinya dengan, membeli saham,

obligasi, emas, reksadana, yang diharapkan memberikan keuntungan yang menjanjikan di masa depan. Sebelum melakukan investasi pada satu instrumen investasi, tentu saja investor harus mengetahui dan mempelajari setiap hal yang terkait dengan sebuah investasi.

Investasi pada dasarnya merupakan penempatan sejumlah dana pada saat ini dengan tujuan untuk memperoleh sejumlah keuntungan di masa yang akan datang. Investasi dapat diartikan sebagai komitmen untuk menanamkan sejumlah dana pada saat ini dengan tujuan memperoleh keuntungan di masa datang. Investasi berdasarkan teori ekonomi, investasi berarti pembelian (dan berarti juga produksi) dari kapita/modal barang-barang yang tidak dikonsumsi tetapi digunakan untuk produksi yang akan datang (barang produksi).

Pasar modal mempunyai peranan penting dalam pembangunan ekonomi suatu negara. Dengan adanya pasar modal investor individu maupun badan usaha dapat menyalurkan kelebihan dana yang dimilikinya untuk diinvestasikan di pasar modal, dan para pengusaha dapat memperoleh dana tambahan modal untuk memperluas jaringan usahanya dari para investor yang berada di pasar modal.

Faktor-faktor yang mempengaruhi minat investasi adalah motivasi investasi dan pengetahuan investasi. Faktor yang mempengaruhi minat investasi adalah manfaat investasi. Faktor-faktor yang mempengaruhi minat investasi adalah manfaat investasi, modal minimal investasi dan motivasi investasi. Faktor faktor yang mempengaruhi minat investasi di pasar modal adalah return investasi dan edukasi pasar modal.

Manfaat pasar modal menurut Anoraga (2001) bisa dirasakan baik oleh investor, emiten, pemerintah maupun lembaga penunjang. Manfaat pasar modal bagi emiten yaitu Jumlah dana yang dihimpun bisa berjumlah besar. Manfaat pasar modal bagi investor yaitu berupa capital gain, memperoleh dividen saham dan bunga obligasi, mempunyai hak suara dalam RUPS dapat dengan mudah mengganti instrument investasi, serta dapat sekaligus melakukan investasi dalam beberapa instrument yang mengurangi risiko (portofolio).

Dilihat dari manfaat yang ditimbulkannya, investasi dapat dikelompokkan diantaranya Investasi yang bermanfaat untuk umum (publik) seperti, investasi di bidang infrastruktur (jalan, jembatan, pelabuhan, pasar dan seterusnya), investasi di bidang konversi alam, bidang pengelolaan sampah, bidang teknonogi, bidang penelitian dan pengembangan, bidang olahraga, pertahanan dan keamanan, dan investasi lainnya yang bermanfaat bagi masyarakat luas. Investasi yang bermanfaat untuk kelompok tertentu, Investasi yang mendatangkan manfaat untuk kelompok masyarakat tertentu, dan lingkungan tertentu seperti investasi di bidang keagamaan, membangun sarana ibadah dan sarana keagamaan lainnya, bidang pendidikan dan sumberdaya manusia, bidang olahraga tertentu, bidang infrastruktur tertentu, bidang konversi alam/lingkungan tertentu, bidang pengelolaan sampah di lingkungan tertentu, dan investasi lainnya yang bermanfaat. Investasi yang bermanfaat untuk pribadi dan rumah tangga, Investasi yang mendatangkan manfaat bagi pribadi atau rumah tangga, dalam rangka memenuhi

kebutuhan dan keinginannya di mas mendatang, seperti investasi untuk perumahan pribadi maupun keluarga, investasi untuk pendidikan pribadi atau keluarga, investasi di bidang keagamaan, investas untuk usaha, serta investasi lainnya yang bermanfaat.

Belakangan, penting untuk dicatat bahwa ada dua jenis saham yang berbeda: saham biasa dan saham preferen. Saham Biasa. Hak dividen para pemilik saham ini lebih diutamakan daripada saham preferen dan hak kepemilikan dalam hal pembubaran perseroan. Namun pemilik saham tersebut memiliki hak suara. Kemudian terdapat Saham preferen adalah saham yang memiliki hak utama atas dividen dan aset jika perusahaan kemudian dilikuidasi. Namun pemegang saham tersebut tidak memiliki hak suara.

tabel 2 Data Nilai Kepemilikan Saham per Provinsi Tahun

Data Nilai Kepemilikan Saham* per Provinsi												(dalam Rp Miliar)
Stock Ownership Data in Each Province												(in IDR Billion)
No	Provinsi/ Province	Tipe Investor/Type of Investor										Total
		CP	FD	IB	ID	IS	MF	OT	PF	SC		
1	ACEH	141,75	-	-	628,43	-	-	0,64	0,73	-	-	769,55
2	BALI	440,93	0,0125	-	4.051,32	-	-	1,01	3,14	-	-	4.496,41
3	BANTEN	52.423,98	258,58	8,39	19.711,16	0,22	-	156,74	653,39	1,00	-	73.219,45
4	BENGLULU	0,88	-	-	269,11	-	-	0,04	-	-	-	270,03
5	D.I.YOGYAKARTA	1.780,70	36,79	-	2.637,00	-	-	3,85	27,77	-	-	4.485,90
6	DKI.JAKARTA	1.667.651,04	3.213,08	106.484,41	792.571,37	225.732,13	119.310,58	82.956,86	22.530,29	27.630,91	-	3.048.080,68
7	GORONTALO	0,17	-	-	52,10	-	-	-	-	-	-	52,27
8	JAMBI	13,60	-	-	1.849,86	-	-	-	-	-	-	1.863,47
9	JAWA BARAT	19.209,95	3.573,47	7,73	42.756,15	1,00	-	158,64	4.492,28	6,812	-	70.206,03
10	JAWA TENGAH	21.705,59	3,07	-	21.041,88	-	-	268,48	190,75	-	-	43.209,79
11	JAWA TIMUR	38.355,14	7,33	66,86	51.875,48	-	-	116,3	153,85	102,12	-	91.173,41
12	KALIMANTAN BARAT	247,46	-	-	3.162,75	-	-	1,67	1,54	-	-	3.413,43
13	KALIMANTAN SELATAN	78.809,56	-	11,79	1.450,23	-	-	0,18	-	-	-	80.301,75
14	KALIMANTAN TENGAH	3.709,64	-	66,56	502,43	-	-	-	-	-	-	4.278,64
15	KALIMANTAN TIMUR	595,79	0,52	-	24.963,55	-	-	-	38,56	-	-	25.598,42
16	KALIMANTAN UTARA	0,05	-	-	514,30	-	-	-	-	-	-	514,35
17	KEPULAUAN BANGKA BEL	0,01	-	-	925,08	-	-	-	-	-	-	925,10
18	KEPULAUAN RIAU	2.246,30	-	-	2.728,17	-	-	-	-	-	-	4.974,47
19	LAMPUNG	1.457,06	-	-	1.620,70	-	-	-	-	-	-	3.077,76
20	MALIKU	11,64	-	-	454,11	-	-	-	-	-	-	465,75
21	MALIKU UTARA	-	-	-	141,44	-	-	-	-	-	-	141,44
22	NUSA TENGGARA BARAT	2,87	-	-	1.870,50	-	-	-	-	-	-	1.873,47
23	NUSA TENGGARA TIMUR	6,23	-	-	450,88	-	-	-	0,00003	-	-	457,12
24	PAPUA	0,39	-	0,02	745,82	-	-	-	43,36	-	-	790,19
25	PAPUA BARAT	0,81	-	-	288,40	-	-	-	-	-	-	289,21
26	RIAU	95,35	-	-	4.181,27	-	-	0,001	-	-	-	4.276,61
27	SULAWESI BARAT	-	-	-	28,69	-	-	-	-	-	-	28,69
28	SULAWESI SELATAN	62,01	-	-	2.586,38	-	-	0,0001	20,39	-	-	2.668,79
29	SULAWESI TENGAH	-	-	-	797,74	-	-	-	-	-	-	797,74
30	SULAWESI TENGGARA	1,22	-	-	278,73	-	-	0,83	-	-	-	280,58
31	SULAWESI UTARA	1,29	-	-	1.076,31	-	-	1,96	0,81	-	-	1.080,37
32	SUMATERA BARAT	359,95	0,09	-	1.022,36	-	-	0,63	55,97	-	-	1.439,00
33	SUMATERA SELATAN	172,55	87,50	-	4.621,44	-	-	1,06	135,23	-	-	5.017,77
34	SUMATERA UTARA	2.949,79	-	128,35	17.354,83	-	-	21,60	10,25	-	-	20.464,61
Grand Total		1.893.062,73	7.180,45	106.774,10	1.009.271,85	225.733,35	119.310,58	83.585,40	28.358,92	27.740,84	-	3.501.018,22

Dasar keputusan investasi terdiri dari tingkat pengembalian yang diharapkan, tingkat ketidakpastian, dan hubungan antara pengembalian dan ketidakpastian. Berikut ini akan dibahas masing-masing dasar keputusan investasi tersebut, diantaranya: Return adalah alasan utama orang berinvestasi adalah untuk memperoleh keuntungan. Dalam konteks manajemen investasi tingkat keuntungan investasi disebut sebagai return suatu hal yang sangat wajar jika investor menuntut tingkat return tertentu atas dana yang telah diinvestasikannya. Memiliki Risiko yang tidak terlalu besar, karena sudah sewajarnya jika investor mengharapkan return yang setinggitingginya dari investasi yang dilakukannya. Tetapi ada hal penting yang harus selalu dipertimbangkan, yaitu berapa besar risiko yang harus ditanggung dari investasi tersebut. Umumnya semakin besar risiko, maka semakin besar pula tingkat return harapan.

Pasar modal memiliki peran penting dalam perekonomian suatu negara. Hampir setiap negara di dunia memiliki pasar saham, termasuk Indonesia. Hal ini bertujuan

untuk menyediakan fasilitas bagi semua entitas dalam memenuhi kebutuhan modal yang diperlukan dan yang diinvestasikan.

Menurut Martalena dan Malinda (2011) terdapat 5 peran penting pasar modal dalam suatu negara yaitu:

1. Pasar modal merupakan tempat untuk mengalokasikandana secara efisien
2. Pasar modal sebagai alternatif investasi
3. Memberikan kemungkinan bagi investor untuk memilikiperusahaan yang sehat dan berprospek baik
4. Pelaksanaan manajemen 1136ublic1136aan secara professional dan transparan
5. Peningkatan aktivitas ekonomi nasional

Menurut Sunariyah (2011) peran penting pasar modal dalam suatu negara adalah sebagai berikut:

1. Sebagai sarana antara penjual dan pembeli dalam melakukan interaksi untuk menentukan harga saham yang diperjual-belikan tanpa harus melalui tatap muka secara langsung tetapi hal ini bisa dilakukan dengan mudah melalui fasilitas 1136ublic1136a.
2. Pasar modal memberikan kesempatan kepada investor untuk memperoleh hasil yang diharapkan berupa dividen. Kepuasan yang diberikan kepada investor tercermin dari 1136ublic1136 harga sekuritas yang mencerminkan kondisi 1136ublic1136aan.
3. Pasar modal memberikan kesempatan kepada investor untuk menjual 1136ublic1136 sahamnya setiap saat sehingga investor lebih mudah mendapatkan uangnya 1136ublic1136 tanpaharus menunggu pencairan surat berharga sampai dengan saat likuidasi 1136ublic1136aan.
4. Pasar modal memberikan kesempatan kepada masyarakatuntuk turut andil dalam perkembangan ekonomi. Masyarakat yang mampu secara finansial menggunakan uang mereka untuk membeli 1136ublic1136a dari saham 1136ublic1136aan 1136ublic.
5. Pasar modal menyediakan kebutuhan informasi bagi investor secara lengkap secara akurat dan dapat dipercaya sehingga hal ini mengurangi biaya informasi dan transaksi surat berharga.

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil analisis data dan pembahasan yang telah dikemukakan, maka dapat disimpulkan bahwa Pasar modal memiliki peran penting dalam suatu negara salah satunya untuk memberikan pilihan investasi bagi investor. Dengan adanya pasar modal investor mendapat kesempatan untuk mendapatkan keuntungan atas investasi yang sudah dilakukan. Selain itu pasar modal juga memberikan kesempatan kepada masyarakat untuk meningkatkan aktivitas ekonomi nasional. Hampir setiap negara didunia mempunyai pasar modal tidak terkecuali Indonesia hal ini bertujuan untuk memberikan fasilitas bagi keperluan seluruh entitas dalam memenuhi modal yang dibutuhkan maupun yang diinvestasikan.

DAFTAR PUSTAKA

- Anoraga, Pandji. 2006. Pengantar Pasar Modal. Jakarta: Rineka Cipta.
- Ashshofa, Burhan. 1996. Metode Penelitian Hukum. Jakarta: PT.Rineka Cipta.
- Herlianto, Didit. 2013. Manajemen Investasi plus Jurus Mendeteksi Investasi Bodong. Yogyakarta: Gosyen Publishing.
- Hermanto. 2017. "Perilaku Masyarakat Ekonomi Di Universitas Esa Unggul Dalam Melakukan Investasi Di Pasar Modal." Jurnal Ekonomi 8(2).
- Hermawanti, Nancy. 2018. "Analisis Faktor – Faktor Yang Mempengaruhi Minat Mahasiswa Untuk Berinvestasi Di Pasar Modal (Studi Pada Mahasiswa Prodi Akuntansi STIE Widya Gama Lumajang)." STIE Widya Gama Lumajang.
- Hidayati, Amalia Nuril. 2017. "Investasi: Analisis Dan Relevansinya Dengan Ekonomi Islam." Malia: Jurnal Ekonomi Islam 8(2).
- Ibrahim, Johnny. 2006. Teori Dan Metodologi Penelitian Hukum Normatif. Malang: Bayumedia Publishing.
- Karima, Laila. 2018. "Analisis Faktor Faktor Yang Mempengaruhi Minat Mahasiswa Untuk Melakukan Investasi Di Pasar Modal Syariah." Universitas Islam Indonesia.
- Martalena, and Maya Malinda. 2011. Pengantar Pasar Modal. Yogyakarta: Andi.
- Mile, Matthew B., A. Michael Huberman, and Johnny Saldana. 2016. Qualitative Data Analysis A Methods Sourcebook. Log Angeles: Sage Publications.
- Moleong, Lexy J. 2011. Metodologi Penelitian Kualitatif. Bandung: Rosda.
- Pajar, Rizky Chaerul. 2017. "Pengaruh Motivasi Investasi Dan Pengetahuan Investasi Terhadap Minat Investasi Di Pasar Modal Pada Mahasiswa FE UNY." Universitas Negeri Yogyakarta.
- Qudsi, Suhartono Fadilah. 2009. Portofolio Investasi Dan Bursa Efek Pendekatan Teori Dan Praktik. Yogyakarta: STIM YKPN.
- Riyadi, A. 2016. "Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Minat Mahasiswa Untuk Berinvestasi Di Pasar Modal (Studi Mahasiswa Fakultas Ekonomi Bisnis Islam UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta)." Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta.
- Siyoto, Sandu, and Ali Sodik. 2015. Dasar Metodologi Penelitian. Yogyakarta: Literasi Media Publishing.
- Sugiyono. 2014. Metode Penelitian Administrasi. 22nd ed. Bandung: Alfabeta.
- Sunariyah. 2011. Pengantar Pengetahuan Pasar Modal. Yogyakarta: Penerbit Sekolah Tinggi Ilmu Manajemen YKPN.
- Yuliana, Indah. 2010. Investasi Produk Keuangan Syariah. Malang: UinMaliki Press.